

LAMPIRAN- LAMPIRAN



Lampiran 01. Surat Permohonan Uji Judges 1

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA**

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali 81116 Telepon : (0362) 22570, Fax. : (0362) 25735
<http://pasca.undiksha.ac.id> – email : tu@pasca.undiksha.ac.id ; pps.undiksha@yahoo.com

Nomor : -
Lamp. : 1 (satu) gabung
Hal : Judges Penelitian Mahasiswa

Kepada.
Yth. Prof. Dr. A.A.I.N.Marhaeni, M.A

Dengan hormat, berkenaan dengan persiapan penyusunan tesis mahasiswa Program Studi **Pendidikan Dasar** Program Pascasarjana Undiksha, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrument (sebagai judges) penelitian mahasiswa kami.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Ketua Program Studi
Pendidikan Dasar



Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si
Nip. 195812311986011005

Lampiran 02. Surat Permohonan Uji *Judges* 2**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA**

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali 81116 Telepon : (0362) 22570, Fax. : (0362) 25735
<http://pasca.undiksha.ac.id> – email : tu@pasca.undiksha.ac.id ; pps.undiksha@yahoo.com

Nomor : -
Lamp. : 1 (satu) gabung
Hal : Judges Penelitian Mahasiswa

Kepada.
Yth. Prof. Dr. Wayan Lasmawan, M.Pd

Dengan hormat, berkenaan dengan persiapan penyusunan tesis mahasiswa Program Studi **Pendidikan Dasar** Program Pascasarjana Undiksha, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrument (sebagai judges) penelitian mahasiswa kami.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Ketua Program Studi
Pendidikan Dasar

Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si
Nip. 195812311986011005

Lampiran 03. Surat Permohonan Uji Judges 3**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA**

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali 81116 Telepon : (0362) 22570, Fax. : (0362) 25735
<http://pasca.undiksha.ac.id> – email : tu@pasca.undiksha.ac.id ; pps.undiksha@yahoo.com

Nomor : -
Lamp. : 1 (satu) gabung
Hal : Judges Penelitian Mahasiswa

Kepada.
Yth. Erry Trisna Nurhayana, S.Pd, M.Pd

Dengan hormat, berkenaan dengan persiapan penyusunan tesis mahasiswa Program Studi **Pendidikan Dasar** Program Pascasarjana Undiksha, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrument (sebagai judges) penelitian mahasiswa kami.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Ketua Program Studi
Pendidikan Dasar



Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnvana, M.Si
Nip. 195812311986011005

Lampiran 04. Surat Permohonan Uji *Judges* 4**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA**

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali 81116 Telepon : (0362) 22570, Fax. : (0362) 25735
<http://pasca.undiksha.ac.id> – email : tu@pasca.undiksha.ac.id ; pps.undiksha@yahoo.com

Nomor : -
Lamp. : 1 (satu) gabung
Hal : Judges Penelitian Mahasiswa

Kepada.
Yth. Ni Wayan Darti, S.Pd, M.Pd

Dengan hormat, berkenaan dengan persiapan penyusunan tesis mahasiswa Program Studi **Pendidikan Dasar** Program Pascasarjana Undiksha, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrument (sebagai judges) penelitian mahasiswa kami.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Ketua Program Studi
Pendidikan Dasar



Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si
Nip. 195812311986011005

Lampiran 05. Surat Permohonan Uji Judges 5**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA**

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali 81116 Telepon : (0362) 22570, Fax. : (0362) 25735
<http://pasca.undiksha.ac.id> – email : tu@pasca.undiksha.ac.id ; pps.undiksha@yahoo.com

Nomor : -
Lamp. : 1 (satu) gabung
Hal : Judges Penelitian Mahasiswa

Kepada.
Yth. I Komang Adi Suardita, S.Pd, M.Pd

Dengan hormat, berkenaan dengan persiapan penyusunan tesis mahasiswa Program Studi **Pendidikan Dasar** Program Pascasarjana Undiksha, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrument (sebagai judges) penelitian mahasiswa kami.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Ketua Program Studi
Pendidikan Dasar



Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si
Nip. 195812311986011605

Lampiran 06. Instrumen Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Menulis Karangan Narasi

KD	Indikator Keterampilan Menulis Karangan	Indikator	Dimensi Kognitif Soal	No Soal
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	Kesesuaian isi karangan dengan topik (tema)	1 Menentukan topik atau tema yang terdapat pada teks wacana narasi dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa sendiri.	(C3,K2)	1
	Penokohan dan Perwatakan	2 Menentukan tokoh dan perwatakan dari teks wacana narasi yang dibaca atau film yang menceritakan peristiwa yang dialami seseorang yang ditonton dengan menggunakan bahasa sendiri.	(C3,K2)	2
	Latar	3 Menentukan latar/setting dari teks wacana narasi yang dibaca atau film yang ditayangkan dengan menggunakan bahasa sendiri.	(C3,K2)	3
	Amanat	4 Menentukan amanat dari teks wacana narasi yang dibaca atau film yang menceritakan peristiwa yang dialami seseorang yang ditayangkan dengan menggunakan bahasa sendiri	(C3,K2)	4
	<i>Pilihan kata (diksi)</i>	5.Menerapkan penggunaan diksi atau pilihan kata dalam menulis karangan narasi serta menggunakan susunan kalimat yang benar	(C3,K2)	5
	Penggunaan ejaan dan tanda baca	6.Melengkapi kalimat dengan benar, menggunakan tanda baca (koma, titik, tanda seru, tanda Tanya, petik dll) dalam menulis karangan narasi.	(C3,K2)	6
	Alur cerita	7.Menentukan adanya keterpaduan isi antar kalimat	(C3,K2)	7

		dan antar paragraph dengan alur cerita yang jelas dalam menulis karangan narasi.		
--	--	--	--	--

Instrumen Keterampilan Menulis Karangan Narasi

1. Definisi Variabel

A. Definisi Variabel Konseptual

Menulis merupakan salah satu sarana dalam menyampaikan ide, pendapat, gagasan atau saran dalam bentuk rangkaian kata dan kalimat dalam bentuk tulisan. Menulis adalah merupakan suatu proses produksi untuk menghasilkan sebuah karya yang bersumber dari pikiran. Tentu tidak bisa sembarangan menulis jika kita menginginkan hasil tulisan yang berkualitas. Ada teknik-teknik menulis yang perlu dikuasai untuk membuat tulisan yang layak dibaca oleh orang lain.

Keterampilan menulis menuntut kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan ini. Keterampilan menulis ini mencakup berbagai kemampuan, misalnya kemampuan menggunakan unsur-unsur bahasa secara tepat, kemampuan mengorganisasikan wacana dalam bentuk karangan, kemampuan menggunakan gaya bahasa yang tepat, dan pilihan kata serta yang lainnya.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan untuk menuangkan ide/pikiran ke dalam bahasa tulis, kemampuan mengorganisasikan wacana dalam bentuk karangan yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.

B. Definisi Variabel Operasional

Pada penelitian ini, akan difokuskan pada keterampilan menulis tertentu saja. Keterampilan menulis yang dimaksud keterampilan menulis narasi. Karangan narasi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu. Unsur yang paling penting dalam sebuah narasi yaitu perbuatan atau tindakan yang terjadi dalam suatu rangkaian waktu. Pendapat

serupa disampaikan J. Ch. Sujanto (1988: 111), bahwa narasi adalah jenis paparan yang biasa digunakan oleh para penulis untuk menceritakan tentang rangkaian kejadian atau peristiwa-peristiwa yang berkembang melalui waktu. Dengan kata lain narasi adalah semua yang menyangkut peran dan peristiwa-peristiwa yang berkembang dalam rangkaian waktu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa karangan narasi adalah suatu karangan yang berusaha untuk menceritakan suatu kejadian atau peristiwa tentang tindak-tanduk perbuatan atau pengalaman manusia dalam suatu urutan waktu (kronologis). Unsur yang paling penting dalam sebuah karangan narasi yaitu perbuatan atau tindakan yang terjadi dalam suatu rangkaian waktu. Dalam pengembangan ini, menggunakan rubric penelitian dengan memperhatikan aspek karangan naratif yaitu: 1) Kesesuaian isi karangan dengan topik (tema), 2) Penokohan dan Perwatakan, 3) Latar dan amanat , 4) Pilihan kata (diksi), 4) Penggunaan ejaan dan tanda baca, dan 5) Alur cerita

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan

No	Aspek yang Dinilai	4 (Sangat baik)	3 (baik)	2 (cukup)	1 (kurang)
1	Kesesuaian isi karangan dengan topik	Pengembangan karangan sesuai dengan topik dan gambar, kreatif, serta terdapat lebih dari 10 kalimat dalam karangan.	Pengembangan karangan sesuai dengan topik dan gambar namun kurang rinci, serta terdapat 8-10 kalimat dalam karangan.	Pengembangan karangan sesuai dengan topik & gambar namun kurang memadai, serta terdapat 5- 7 kalimat dalam karangan.	Pengembangan karangan tidak sesuai dengan topik dan terdapat kurang dari 5 kalimat dalam karangan.
2.	Penokohan dan perwatakan	Penokohan dalam karangan ini tergolong sangat baik. Hal ini terlihat dari adanya tokoh utama	Penokohan dalam karangan ini tergolong baik. Hal ini terlihat dari adanya tokoh utama namun	Dalam karangan ini siswa dapat memunculkan tokoh utama sesuai dengan gambar, tetapi tidak	Dalam karangan ini siswa tidak dapat menyebutkan tokoh utama dan tokoh

		maupun tokoh tambahan yang sesuai dengan gambar.	tidak dapat menyebutkan semua tokoh tambahan yang sesuai dengan gambar.	satupun tokoh tambahan yang sesuai dengan gambar.	tambahan sesuai dengan gambar.
3	Latar	Latar dalam karangan ini tergolong sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan mampu menulis seluruh keterangan tempat, waktu, suasana sesuai dengan gambar/film yang ditayangkan.	Latar dalam karangan ini tergolong baik. Hal ini ditunjukkan dengan mampu menulis 3 jawaban dengan tepat yaitu keterangan tempat, waktu, suasana, sesuai dengan gambar/film yang ditayangkan.	Latar dalam karangan ini tergolong cukup. Hal ini ditunjukkan dengan hanya mampu menulis 2 jawaban dengan tepat yaitu keterangan tempat, waktu, suasana, sesuai dengan gambar/film yang ditayangkan.	Latar dalam karangan ini tergolong kurang. Hal ini ditunjukkan dengan hanya mampu menulis 1 jawaban dengan tepat yaitu keterangan tempat, waktu, suasana, sesuai dengan gambar/film yang ditayangkan.
	Amanat	Amanat dalam karangan ini tergolong sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan mampu menulis seluruh amanat sesuai dengan gambar/film yang ditayangkan.	Amanat dalam karangan ini tergolong baik. Hal ini ditunjukkan dengan mampu menulis 3 amanat sesuai dengan gambar/film yang ditayangkan.	Amanat dalam karangan ini tergolong cukup. Hal ini ditunjukkan dengan hanya mampu menulis 2 jawaban dengan tepat amanat sesuai dengan gambar/film yang ditayangkan.	Amanat dalam karangan ini tergolong kurang. Hal ini ditunjukkan dengan hanya mampu menulis 1 jawaban dengan tepat amanat sesuai dengan gambar/film yang ditayangkan.
4	Pilihan kata (diksi)	Penggunaan dan pemilihan	Penggunaan dan	Pilihan kata kurang	Pilihan kata asal-asalan,

		kata tergolong baik bervariasi dan sesuai dengan topik, serta tidak bermakna ganda sehingga membentuk kalimat yang tepat.	pemilihan kata bervariasi, namun terdapat kekeliruan, tidak mengaburkan arti.pemilihan beberapa kata yang kurang sesuai.	bervariasi dan ungkapan terbatas.kalimat-kalimat yang rancu	tidak bervariasi serta penguasaan rendah.
5	Penggunaan ejaan dan tata tulis	Menguasai ejaan seperti penggunaan huruf kapital, tanda baca titik dan koma,serta menguasai kaidah penulisan kata depan di, ke, dari dengan benar	Ejaan sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan dan tidak menimbulkan pengaburan makna	Sering terjadi kesalahan dalam penulisan ejaan seperti penggunaan huruf kapital, tanda baca titik dan koma, serta penulisan kata depan di, ke, dari kurang sesuai sehingga mengaburkan makna.	Terdapat banyak kesalahan dalam penulisan ejaan dan tidak sesuai aturan penulisan
6	Keterpaduan isi karangan (antar kalimat dan antar paragraf)	Keterpaduan isi antar kalimat dan antar paragraf jelseperti konjungsi bervariasi dan sesuai, serta hubungan antarkalimat dan antar paragraf berurutan. Alur dalam karangan ini tergolong baik. Hal ini terlihat	Keterpaduan isi antar kalimat dan antar paragraf cukup jelas seperti hubungan antarkalimat dan antar paragraf berurutan, serta ada konjungsi antar kalimat dan antar paragraf yang kurang sesuai	Keterpaduan isi antar kalimat dan antar paragraf kurang jelas seperti konjungsi tidak bervariasi, serta hubungan antar kalimat dan antar paragraf tidak berurutan.	Keterpaduan isi antar kalimat dan antarparagraf tidak jelas seperti tidak ada konjungsi antar kalimat dan antar paragraf, hubungan antar kalimat dan antar paragraf tidak berurutan, serta antar kalimat tidak

		dari penyusunan karangan yang sesuai berdasarkan gambar yang runtut dari awal, tengah, hingga akhir cerita.	dan kurang bervariasi.		membentuk sebuah paragraf
--	--	---	------------------------	--	---------------------------

Soal Tes Kemampuan Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Ceritakan kembali teks wacana atau film edukatif yang ditayangkan ke dalam bentuk karangan narasi, perhatikan cara penulisannya, tanda baca, susunan kalimat, ejaan, topik/tema, pilihan kata (diksi), perwatakan, alur, juga keterkaitan tiap paragraf dengan menggunakan bahasa sendiri !

Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Karangan

No	Aspek yang Dinilai	4 (Sangat baik)	3 (baik)	2 (cukup)	1 (kurang)
1	Instrumen penilaian kesesuaian isi karangan dengan topik				
2.	Instrumen penilaian dalam penokohan dan perwatakan				
3	Instrumen penilaian latar atau setting dalam karangan				
4	Instrumen penilaian tentang amanat dalam karangan				
5	Instrumen penilaian dalam pilihan kata (diksi) karangan				
6	Instrumen penilaian dalam penggunaan ejaan dan tata tulis				
7	Instrumen penilaian dalam keterpaduan isi karangan				

Lampiran 07. Respon *Judges I* Keterampilan Menulis Karangan Narasi

No	Aspek yang Dinilai	4 (Sangat baik)	3 (baik)	2 (cukup)	1 (kurang)
1.	Instrumen penilaian kesesuaian isi karangan dengan topik		√		
2.	Instrumen penilaian dalam penokohan dan perwatakan		√		
3.	Instrumen penilaian latar atau setting dalam karangan		√		
4.	Instrumen penilaian tentang amanat dalam karangan		√		
5.	Instrumen penilaian dalam pilihan kata (diksi) karangan		√		
6.	Instrumen penilaian dalam penggunaan ejaan dan tata tulis karangan		√		
7.	Instrumen penilaian dalam keterpaduan isi karangan		√		

Denpasar, 13 Mei 2020

Judges I

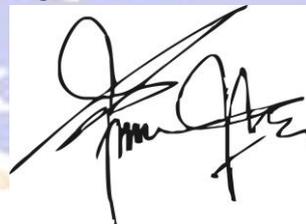
Prof. Dr. A.A.I.N. Marhaeni, M.A

Lampiran 08. Respon *Judges 2* Keterampilan Menulis Karangan Narasi

No	Aspek yang Dinilai	4 (Sangat baik)	3 (baik)	2 (cukup)	1 (kurang)
1.	Instrumen penilaian kesesuaian isi karangan dengan topik		√		
2.	Instrumen penilaian dalam penokohan dan perwatakan		√		
3.	Instrumen penilaian latar atau setting dalam karangan			√	
4.	Instrumen penilaian tentang amanat dalam karangan		√		
5.	Instrumen penilaian dalam pilihan kata (diksi) karangan		√		
6.	Instrumen penilaian dalam penggunaan ejaan dan tata tulis karangan		√		
7.	Instrumen penilaian dalam keterpaduan isi karangan		√		

Denpasar, 13 Mei 2020

Judges II



Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd

Lampiran 09. Respon *Judges 3* Keterampilan Menulis Karangan Narasi

No	Aspek yang Dinilai	4 (Sangat baik)	3 (baik)	2 (cukup)	1 (kurang)
1.	Instrumen penilaian kesesuaian isi karangan dengan topik		√		
2.	Instrumen penilaian dalam penokohan dan perwatakan			√	
3.	Instrumen penilaian latar atau setting dalam karangan		√		
4.	Instrumen penilaian tentang amanat dalam karangan		√		
5.	Instrumen penilaian dalam pilihan kata (diksi) karangan		√		
6.	Instrumen penilaian dalam penggunaan ejaan dan tata tulis karangan				√
7.	Instrumen penilaian dalam keterpaduan isi karangan		√		

Denpasar, 14 Mei 2020

Judges III



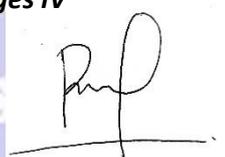
Erry Trisna Nurhayana, S.Pd, M.Pd

Lampiran 10. Respon *Judges 4* Keterampilan Menulis Karangan Narasi

No	Aspek yang Dinilai	4 (Sangat baik)	3 (baik)	2 (cukup)	1 (kurang)
1.	Instrumen penilaian kesesuaian isi karangan dengan topik		√		
2.	Instrumen penilaian dalam penokohan dan perwatakan		√		
3.	Instrumen penilaian latar atau setting dalam karangan		√		
4.	Instrumen penilaian tentang amanat dalam karangan		√		
5.	Instrumen penilaian dalam pilihan kata (diksi) karangan		√		
6.	Instrumen penilaian dalam penggunaan ejaan dan tata tulis karangan		√		
7.	Instrumen penilaian dalam keterpaduan isi karangan		√		

Denpasar, 14 Mei 2020

Judges IV



Ni Wayan Darti, S.Pd, M.Pd

Lampiran 11. Respon *Judges 5* Keterampilan Menulis Karangan Narasi

No	Aspek yang Dinilai	4 (Sangat baik)	3 (baik)	2 (cukup)	1 (kurang)
1.	Instrumen penilaian kesesuaian isi karangan dengan topik		√		
2.	Instrumen penilaian dalam penokohan dan perwatakan		√		
3.	Instrumen penilaian latar atau setting dalam karangan		√		
4.	Instrumen penilaian tentang amanat dalam karangan		√		
5.	Instrumen penilaian dalam pilihan kata (diksi) karangan		√		
6.	Instrumen penilaian dalam penggunaan ejaan dan tata tulis karangan		√		
7.	Instrumen penilaian dalam keterpaduan isi karangan		√		

Denpasar, 14 Mei 2020

Judges V



I Komang Adi Suardita, S.Pd., M.Pd

Lampiran 12. Instrumen Kemampuan Berpikir Kreatif

Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Berpikir Kreatif

Variabel Penelitian	Indikator	Deskripsi
Kemampuan berpikir kreatif	Kemampuan berpikir lancar	Mengajukan banyak pertanyaan tentang menulis karangan narasi.
		Menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan dan memberikan banyak cara atau saran untuk menyelesaikan permasalahan tentang karangan narasi.
		Bekerja lebih cepat dari teman lain dalam menulis karangan narasi.
		Melakukan lebih banyak dari pada teman yang lain saat menjawab pertanyaan tentang karangan narasi.
		Dengan cepat melihat kesalahan dan kelemahan dari suatu objek atau situasi saat menulis karangan narasi.
	Kemampuan berpikir luwes	Memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar, cerita atau masalah.dalam karangan narasi yang disajikan.
		Menerapkan suatu konsep atau asas dengan cara yang berbeda-beda dalam menulis karangan narasi.
		Memberikan pertimbangan atau mendiskusikan sesuatu yang selalu memiliki posisi yang berbeda atau bertentangan dengan mayoritas kelompok dalam pelajaran menulis karangan narasi.
		Jika diberi suatu masalah biasanya memikirkan macam-macam cara yang berbeda-beda untuk menyelesaikannya permasalahan dalam mengarang narasi.
	Kemampuan berpikir orisinal	Memikirkan masalah-masalah atau hal yang tak pernah terpikirkan orang lain yang berkaitan dengan menulis karangan narasi.
		Mempertanyakan cara-cara lama dan berusaha memikirkan cara-cara baru dalam teknik menulis karangan narasi
		Memberikan gagasan atau ide baru dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keterampilan menulis karangan narasi.
		Setelah mendengar atau membaca gagasan,saya berusaha bekerja untuk mendapatkan penyelesaian

		hal-hal yang baru sehubungan dengan menulis karangan narasi.
Kemampuan berpikir Elaborati Ve		Mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah yang terperinci tentang karangan narasi.
		Mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain sehubungan dengan menulis karangan narasi
		Cenderung memberi jawaban yang luas dan memuaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.
		Mampu membangun keterkaitan antar konsep-konsep dalam menulis karangan narasi.
Kemampuan berpikir Evaluative		Memberi pertimbangan atas dasar sudut pandang sendiri berhubungan dengan hal-hal tentang karangan narasi.
		Menganalisis masalah atau penyelesaian secara kritis tentang hal-hal yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.
		Mempunyai alasan (rasional) yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mencapai suatu keputusan tentang keterampilan menulis karangan narasi.
		Menentukan pendapat dan bertahan terhadap materi pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.

Instrumen Kemampuan Berpikir Kreatif

1. Definisi Variabel

A. Definisi Variabel Konseptual

Berpikir menurut Santrock (2006a: 287), berarti memanipulasi atau mengelola dan mentransformasi informasi dalam ingatan. Sependapat dengan Santrock, Purwanto (2007: 43) mengatakan bahwa berpikir berarti mengelola berbagai pengalaman dan tanggapan yang diambil dari segala sesuatu yang pernah dialami dan disimpan dalam ingatan. Jadi, berpikir merupakan kegiatan mengelola dan mentransformasi informasi, pengalaman, serta tanggapan yang diambil dari segala sesuatu yang pernah dialami dan disimpan dalam ingatan.

Ambarjaya (2012a: 35) mengatakan bahwa makna kata kreatif berkisar pada persoalan menghasilkan sesuatu yang inovatif berupa ide atau gagasan yang

diperoleh dari proses berpikir. Dengan demikian, berpikir kreatif merupakan kegiatan mengelola dan mentransformasi informasi dalam ingatan hingga membentuk suatu konsep, ide, atau gagasan yang inovatif.. Jamaris (2010: 98) telah merumuskan beberapa karakteristik kemampuan berpikir kreatif, yaitu kelancaran, kelenturan, keaslian, dan elaborasi. Kelancaran berarti kemampuan individu dalam memberikan jawaban dan mengemukakan pendapat, gagasan, atau ide-ide secara lancar. Kelenturan berarti kemampuan individu untuk mengemukakan berbagai alternatif dalam memecahkan masalah. Keaslian berarti kemampuan individu untuk menghasilkan berbagai ide atau karya yang asli dari hasil pemikiran sendiri. Elaborasi berarti kemampuan individu dalam memperluas ide dan aspek-aspek yang mungkin tidak terpikirkan atau terlihat oleh orang lain.

Pendapat senada juga diutarakan oleh Munandar (2012: 43) bahwa terdapat empat kriteria atau karakteristik dari berpikir kreatif, yaitu kelancaran, kelenturan, keaslian (orisinalitas), dan kerincian (elaborasi). Kelancaran dalam berpikir berarti kemampuan menjawab dan mengemukakan pendapat, gagasan, atau ide-ide dengan cepat dan tepat. Seseorang dengan kefasihan ideasional (*ideational fluency*) yang tinggi dapat menghasilkan banyak gagasan dan ide yang relevan dengan persoalan dalam waktu yang singkat. Kelenturan dalam berpikir berarti kemampuan memberikan gagasan dan ide-ide yang beragam. Keaslian dalam berpikir berarti kemampuan memberikan gagasan yang unik, inovatif, dan asli dari hasil pemikiran sendiri dan kemampuan melihat hubungan-hubungan baru, atau kombinasi baru dari bermacam elemen. Kerincian dalam berpikir berarti kemampuan mengembangkan, memperinci, dan memperkaya atau memperluas gagasan yang tidak terpikirkan orang lain.

B. Definisi Variabel Operasional

Kemampuan berpikir kreatif merupakan suatu kemampuan yang ada pada individu atau kelompok yang memungkinkan mereka untuk melakukan terobosan atau pendekatan-pendekatan tertentu dalam memecahkan masalah dengan cara yang berbeda, sedangkan kreatif juga dapat didefinisikan sebagai suatu

kemampuan dalam menciptakan hal-hal baru atau cara-cara baru yang berbeda dari sesuatu yang sudah ada sebelumnya.

Pada penelitian ini, yang termasuk kemampuan berpikir kreatif, yaitu berpikir lancar, berpikir luwes, berpikir orisinal, berpikir elaborative, dan berpikir evaluatif. Kemampuan berpikir lancar meliputi 1. Mengajukan banyak pertanyaan tentang menulis karangan narasi, 2. Menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan dan memberikan banyak cara atau saran untuk menyelesaikan permasalahan tentang karangan narasi, 3. Bekerja lebih cepat dari teman lain dalam menulis karangan narasi, 4. Melakukan lebih banyak dari pada teman yang lain saat menjawab pertanyaan tentang karangan narasi, 5. Dengan cepat melihat kesalahan dan kelemahan dari suatu objek atau situasi saat menulis karangan narasi. Kemampuan berpikir luwes meliputi: 1. Memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar, cerita atau masalah.dalam karangan narasi yang disajikan, 2. Menerapkan suatu konsep atau asas dengan cara yang berbeda-beda dalam menulis karangan narasi, 3. Memberikan pertimbangan atau mendiskusikan sesuatu yang selalu memiliki posisi yang berbeda atau bertentangan dengan mayoritas kelompok dalam pelajaran menulis karangan narasi, 4. Jika diberi suatu masalah biasanya memikirkan macam-macam cara yang berbeda-beda untuk menyelesaikannya permasalahan dalam mengarang narasi. Kemampuan berpikir orisinal meliputi: 1. Memikirkan masalah-masalah atau hal yang tak pernah terpikirkan orang lain yang berkaitan dengan menulis karangan narasi, 2. Mempertanyakan cara-cara lama dan berusaha memikirkan cara-cara baru dalam teknik menulis karangan narasi, 3. Memberikan gagasan atau ide baru dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keterampilan menulis karangan narasi, 4. Setelah mendengar atau membaca gagasan,saya berusaha bekerja untuk mendapatkan penyelesaian hal-hal yang baru sehubungan dengan menulis karangan narasi. Kemampuan berpikir elaborative meliputi: 1. Mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah yang terperinci tentang karangan narasi, 2. Mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain sehubungan dengan menulis karangan narasi, 3. Cenderung memberi jawaban yang luas dan memuaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan keterampilan menulis

karangan narasi, 4. Mampu membangun keterkaitan antar konsep-konsep dalam menulis karangan narasi. Kemampuan berpikir evaluative meliputi: 1. Memberi pertimbangan atas dasar sudut pandang sendiri berhubungan dengan hal-hal tentang karangan narasi. Menganalisis masalah atau penyelesaian secara kritis tentang 2. hal-hal yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi, 3. Mempunyai alasan (rasional) yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mencapai suatu keputusan tentang keterampilan menulis karangan narasi, 4. Menentukan pendapat dan bertahan terhadap materi pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.

Nama :

Sekolah :

Petunjuk :

1. Beri tanda centang (V) pada SS jika anda sangat setuju, S jika anda setuju, N jika anda tidak bisa memutuskan (termasuk tidak tahu), TS jika anda tidak setuju, atau STS jika anda sangat tidak setuju untuk pernyataan dibawah ini.
2. Jawaban diharapkan sesuai dengan pendapat pribadi, maka tidak ada pernyataan yang dianggap salah.

No	Pernyataan	Jenis Skor				
		STS	TS	R	S	SS
1	Mengajukan banyak pertanyaan tentang menulis karangan narasi.					
2	Menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan dan memberikan banyak cara atau saran untuk menyelesaikan permasalahan tentang karangan narasi.					
3	Bekerja lebih cepat dari teman lain dalam menulis karangan narasi.					
4	Melakukan lebih banyak dari pada teman yang lain saat menjawab pertanyaan tentang karangan narasi.					
5	Dengan cepat melihat kesalahan dan kelemahan dari suatu objek atau situasi saat menulis karangan narasi.					

6	Memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar, cerita atau masalah.dalam karangan narasi yang disajikan.					
7	Menerapkan suatu konsep atau asas dengan cara yang berbeda-beda dalam menulis karangan narasi.					
8	Memberikan pertimbangan atau mendiskusikan sesuatu yang selalu memiliki posisi yang berbeda atau bertentangan dengan mayoritas kelompok dalam pelajaran menulis karangan narasi.					
9	Jika diberi suatu masalah biasanya memikirkan macam-macam cara yang berbeda-beda untuk menyelesaikannya permasalahan dalam mengarang narasi.					
10	Memikirkan masalah-masalah atau hal yang tak pernah terpikirkan orang lain yang berkaitan dengan menulis karangan narasi.					
11	Mempertanyakan cara-cara lama dan berusaha memikirkan cara-cara baru dalam teknik menulis karangan narasi					
12	Memberikan gagasan atau ide baru dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keterampilan menulis karangan narasi.					
13	Setelah mendengar atau membaca gagasan,saya berusaha bekerja untuk mendapatkan penyelesaian hal-hal yang baru sehubungan dengan menulis karangan narasi.					
14	Mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah yang terperinci tentang karangan narasi.					
15	Mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain sehubungan dengan menulis karangan narasi					
16	Cenderung memberi jawaban yang luas dan memuaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.					
17	Mampu membangun keterkaitan antar konsep-konsep dalam menulis karangan narasi.					
18	Memberi pertimbangan atas dasar sudut pandang sendiri berhubungan dengan hal-hal tentang karangan narasi.					
19	Menganalisis masalah atau penyelesaian secara kritis tentang hal-hal yang berhubungan dengan					

	keterampilan menulis karangan narasi.					
20	Mempunyai alasan (rasional) yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mencapai suatu keputusan tentang keterampilan menulis karangan narasi.					
21	Menentukan pendapat dan bertahan terhadap materi pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.					
22	Mengajukan banyak pertanyaan tentang menulis karangan narasi.					
23	Menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan dan memberikan banyak cara atau saran untuk menyelesaikan permasalahan tentang karangan narasi.					
24	Bekerja lebih cepat dari teman lain dalam menulis karangan narasi.					
25	Melakukan lebih banyak dari pada teman yang lain saat menjawab pertanyaan tentang karangan narasi.					
26	Dengan cepat melihat kesalahan dan kelemahan dari suatu objek atau situasi saat menulis karangan narasi.					
27	Memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar, cerita atau masalah.dalam karangan narasi yang disajikan.					
28	Menerapkan suatu konsep atau asas dengan cara yang berbeda-beda dalam menulis karangan narasi.					
29	Memberikan pertimbangan atau mendiskusikan sesuatu yang selalu memiliki posisi yang berbeda atau bertentangan dengan mayoritas kelompok dalam pelajaran menulis karangan narasi.					
30	Jika diberi suatu masalah biasanya memikirkan macam-macam cara yang berbeda-beda untuk menyelesaikannya permasalahan dalam mengarang narasi.					
31	Memikirkan masalah-masalah atau hal yang tak pernah terpikirkan orang lain yang berkaitan dengan menulis karangan narasi.					
32	Mempertanyakan cara-cara lama dan berusaha memikirkan cara-cara baru dalam teknik menulis karangan narasi					
33	Memberikan gagasan atau ide baru dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan					

	keterampilan menulis karangan narasi.					
34	Setelah mendengar atau membaca gagasan, saya berusaha bekerja untuk mendapatkan penyelesaian hal-hal yang baru sehubungan dengan menulis karangan narasi.					
35	Mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah yang terperinci tentang karangan narasi.					
36	Mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain sehubungan dengan menulis karangan narasi					
37	Cenderung memberi jawaban yang luas dan memuaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.					
38	Mampu membangun keterkaitan antar konsep-konsep dalam menulis karangan narasi.					
39	Memberi pertimbangan atas dasar sudut pandang sendiri berhubungan dengan hal-hal tentang karangan narasi.					
40	Menganalisis masalah atau penyelesaian secara kritis tentang hal-hal yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.					
41	Mempunyai alasan (rasional) yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mencapai suatu keputusan tentang keterampilan menulis karangan narasi.					
42	Menentukan pendapat dan bertahan terhadap materi pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.					
43	Mengajukan banyak pertanyaan tentang menulis karangan narasi.					
44	Menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan dan memberikan banyak cara atau saran untuk menyelesaikan permasalahan tentang karangan narasi.					
45	Bekerja lebih cepat dari teman lain dalam menulis karangan narasi.					
46	Melakukan lebih banyak dari pada teman yang lain saat menjawab pertanyaan tentang karangan narasi.					
47	Dengan cepat melihat kesalahan dan kelemahan dari suatu objek atau situasi saat menulis karangan narasi.					
48	Memberikan macam-macam penafsiran					

	terhadap suatu gambar, cerita atau masalah.dalam karangan narasi yang disajikan.					
49	Menerapkan suatu konsep atau asas dengan cara yang berbeda-beda dalam menulis karangan narasi.					
50	Memberikan pertimbangan atau mendiskusikan sesuatu yang selalu memiliki posisi yang berbeda atau bertentangan dengan mayoritas kelompok dalam pelajaran menulis karangan narasi.					



Lampiran 13. Respon Judges 1 Kemampuan Berpikir Kreatif

No	Pernyataan	Jenis Skor			
		STS	TS	S	SS
1.	Mengajukan banyak pertanyaan tentang menulis karangan narasi.			√	
2.	Menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan dan memberikan banyak cara atau saran untuk menyelesaikan permasalahan tentang karangan narasi.			√	
3.	Bekerja lebih cepat dari teman lain dalam menulis karangan narasi.			√	
4.	Melakukan lebih banyak dari pada teman yang lain saat menjawab pertanyaan tentang karangan narasi.			√	
5.	Dengan cepat melihat kesalahan dan kelemahan dari suatu objek atau situasi saat menulis karangan narasi.			√	
6.	Memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar, cerita atau masalah.dalam karangan narasi yang disajikan.			√	
7.	Menerapkan suatu konsep atau asas dengan cara yang berbeda-beda dalam menulis karangan narasi.			√	
8.	Memberikan pertimbangan atau mendiskusikan sesuatu yang selalu memiliki posisi yang berbeda atau bertentangan dengan mayoritas kelompok dalam pelajaran menulis karangan narasi.			√	
9.	Jika diberi suatu masalah biasanya memikirkan macam-macam cara yang berbeda-beda untuk menyelesaikannya permasalahan dalam mengarang narasi.			√	
10.	Memikirkan masalah-masalah atau hal yang tak pernah terpikirkan orang lain yang berkaitan dengan menulis karangan narasi.			√	
11.	Mempertanyakan cara-cara lama dan berusaha memikirkan cara-cara baru dalam teknik menulis karangan narasi		√		
12.	Memberikan gagasan atau ide baru dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keterampilan menulis karangan narasi.			√	
13.	Setelah mendengar atau membaca gagasann,saya berusaha bekerja untuk mendapatkan penyelesaian hal-hal yang baru sehubungan dengan menulis karangan narasi.			√	

14.	Mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah yang terperinci tentang karangan narasi.			√	
15.	Mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain sehubungan dengan menulis karangan narasi			√	
16.	Cenderung memberi jawaban yang luas dan memuaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.			√	
17.	Mampu membangun keterkaitan antar konsep-konsep dalam menulis karangan narasi.		√		
18.	Memberi pertimbangan atas dasar sudut pandang sendiri berhubungan dengan hal-hal tentang karangan narasi.			√	
19.	Menganalisis masalah atau penyelesaian secara kritis tentang hal-hal yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.			√	
20.	Mempunyai alasan (rasional) yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mencapai suatu keputusan tentang keterampilan menulis karangan narasi.			√	
21.	Menentukan pendapat dan bertahan terhadap materi pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.			√	
22.	Mengajukan banyak pertanyaan tentang menulis karangan narasi.			√	
23.	Menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan dan memberikan banyak cara atau saran untuk menyelesaikan permasalahan tentang karangan narasi.			√	
24.	Bekerja lebih cepat dari teman lain dalam menulis karangan narasi.			√	
25.	Melakukan lebih banyak dari pada teman yang lain saat menjawab pertanyaan tentang karangan narasi.			√	
26.	Dengan cepat melihat kesalahan dan kelemahan dari suatu objek atau situasi saat menulis karangan narasi.			√	
27.	Memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar, cerita atau masalah.dalam karangan narasi yang disajikan.			√	
28.	Menerapkan suatu konsep atau asas dengan cara yang berbeda-beda dalam menulis karangan narasi.			√	
29.	Memberikan pertimbangan atau mendiskusikan			√	

	sesuatu yang selalu memiliki posisi yang berbeda atau bertentangan dengan mayoritas kelompok dalam pelajaran menulis karangan narasi.				
30.	Jika diberi suatu masalah biasanya memikirkan macam-macam cara yang berbeda-beda untuk menyelesaikannya permasalahan dalam mengarang narasi.			√	
31.	Memikirkan masalah-masalah atau hal yang tak pernah terpikirkan orang lain yang berkaitan dengan menulis karangan narasi.			√	
32.	Mempertanyakan cara-cara lama dan berusaha memikirkan cara-cara baru dalam teknik menulis karangan narasi			√	
33.	Memberikan gagasan atau ide baru dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keterampilan menulis karangan narasi.			√	
34.	Setelah mendengar atau membaca gagasan,saya berusaha bekerja untuk mendapatkan penyelesaian hal-hal yang baru sehubungan dengan menulis karangan narasi.			√	
35.	Mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah yang terperinci tentang karangan narasi.			√	
36.	Mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain sehubungan dengan menulis karangan narasi			√	
37.	Cenderung memberi jawaban yang luas dan memuaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.			√	
38.	Mampu membangun keterkaitan antar konsep-konsep dalam menulis karangan narasi.			√	
39.	Memberi pertimbangan atas dasar sudut pandang sendiri berhubungan dengan hal-hal tentang karangan narasi.			√	
40	Menganalisis masalah atau penyelesaian secara kritis tentang hal-hal yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.			√	
41	Mempunyai alasan (rasional) yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mencapai suatu keputusan tentang keterampilan menulis karangan narasi.			√	
42	Menentukan pendapat dan bertahan terhadap materi pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.			√	

43	Mengajukan banyak pertanyaan tentang menulis karangan narasi.			√	
44	Menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan dan memberikan banyak cara atau saran untuk menyelesaikan permasalahan tentang karangan narasi.		√		
45.	Bekerja lebih cepat dari teman lain dalam menulis karangan narasi.			√	
46.	Melakukan lebih banyak dari pada teman yang lain saat menjawab pertanyaan tentang karangan narasi.			√	
47.	Dengan cepat melihat kesalahan dan kelemahan dari suatu objek atau situasi saat menulis karangan narasi.			√	
48.	Memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar, cerita atau masalah.dalam karangan narasi yang disajikan.			√	
49.	Menerapkan suatu konsep atau asas dengan cara yang berbeda-beda dalam menulis karangan narasi.			√	
50.	Memberikan pertimbangan atau mendiskusikan sesuatu yang selalu memiliki posisi yang berbeda atau bertentangan dengan mayoritas kelompok dalam pelajaran menulis karangan narasi.			√	

Denpasar, 13 Mei 2020

Judges 1



Prof. Dr. A.A.I.N. Marhaeni, M.A

Lampiran 14. Respon Judges 2 Kemampuan Berpikir Kreatif

No	Pernyataan	Jenis Skor			
		STS	TS	S	SS
1.	Mengajukan banyak pertanyaan tentang menulis karangan narasi.			√	
2.	Menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan dan memberikan banyak cara atau saran untuk menyelesaikan permasalahan tentang karangan narasi.			√	
3.	Bekerja lebih cepat dari teman lain dalam menulis karangan narasi.			√	
4.	Melakukan lebih banyak dari pada teman yang lain saat menjawab pertanyaan tentang karangan narasi.			√	
5.	Dengan cepat melihat kesalahan dan kelemahan dari suatu objek atau situasi saat menulis karangan narasi.			√	
6.	Memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar, cerita atau masalah.dalam karangan narasi yang disajikan.			√	
7.	Menerapkan suatu konsep atau asas dengan cara yang berbeda-beda dalam menulis karangan narasi.		√		
8.	Memberikan pertimbangan atau mendiskusikan sesuatu yang selalu memiliki posisi yang berbeda atau bertentangan dengan mayoritas kelompok dalam pelajaran menulis karangan narasi.			√	
9.	Jika diberi suatu masalah biasanya memikirkan macam-macam cara yang berbeda-beda untuk menyelesaikannya permasalahan dalam mengarang narasi.			√	
10.	Memikirkan masalah-masalah atau hal yang tak pernah terpikirkan orang lain yang berkaitan dengan menulis karangan narasi.			√	
11.	Mempertanyakan cara-cara lama dan berusaha memikirkan cara-cara baru dalam teknik menulis karangan narasi			√	
12.	Memberikan gagasan atau ide baru dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keterampilan menulis karangan narasi.			√	
13.	Setelah mendengar atau membaca gagasan,saya berusaha bekerja untuk mendapatkan penyelesaian hal-hal yang baru sehubungan dengan menulis karangan narasi.			√	
14.	Mencari arti yang lebih mendalam terhadap			√	

	jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah yang terperinci tentang karangan narasi.				
15.	Mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain sehubungan dengan menulis karangan narasi			√	
16.	Cenderung memberi jawaban yang luas dan memuaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.			√	
17.	Mampu membangun keterkaitan antar konsep-konsep dalam menulis karangan narasi.			√	
18.	Memberi pertimbangan atas dasar sudut pandang sendiri berhubungan dengan hal-hal tentang karangan narasi.			√	
19.	Menganalisis masalah atau penyelesaian secara kritis tentang hal-hal yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.			√	
20.	Mempunyai alasan (rasional) yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mencapai suatu keputusan tentang keterampilan menulis karangan narasi.			√	
21.	Menentukan pendapat dan bertahan terhadap materi pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.			√	
22.	Mengajukan banyak pertanyaan tentang menulis karangan narasi.			√	
23.	Menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan dan memberikan banyak cara atau saran untuk menyelesaikan permasalahan tentang karangan narasi.			√	
24.	Bekerja lebih cepat dari teman lain dalam menulis karangan narasi.			√	
25.	Melakukan lebih banyak dari pada teman yang lain saat menjawab pertanyaan tentang karangan narasi.			√	
26.	Dengan cepat melihat kesalahan dan kelemahan dari suatu objek atau situasi saat menulis karangan narasi.			√	
27.	Memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar, cerita atau masalah.dalam karangan narasi yang disajikan.		√		
28.	Menerapkan suatu konsep atau asas dengan cara yang berbeda-beda dalam menulis karangan narasi.			√	
29.	Memberikan pertimbangan atau mendiskusikan sesuatu yang selalu memiliki posisi yang berbeda atau bertentangan dengan mayoritas kelompok			√	

	dalam pelajaran menulis karangan narasi.				
30.	Jika diberi suatu masalah biasanya memikirkan macam-macam cara yang berbeda-beda untuk menyelesaikannya permasalahan dalam mengarang narasi.			√	
31.	Memikirkan masalah-masalah atau hal yang tak pernah terpikirkan orang lain yang berkaitan dengan menulis karangan narasi.			√	
32.	Mempertanyakan cara-cara lama dan berusaha memikirkan cara-cara baru dalam teknik menulis karangan narasi			√	
33.	Memberikan gagasan atau ide baru dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keterampilan menulis karangan narasi.			√	
34.	Setelah mendengar atau membaca gagasan,saya berusaha bekerja untuk mendapatkan penyelesaian hal-hal yang baru sehubungan dengan menulis karangan narasi.			√	
35.	Mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah yang terperinci tentang karangan narasi.			√	
36.	Mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain sehubungan dengan menulis karangan narasi			√	
37.	Cenderung memberi jawaban yang luas dan memuaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.			√	
38.	Mampu membangun keterkaitan antar konsep-konsep dalam menulis karangan narasi.			√	
39.	Memberi pertimbangan atas dasar sudut pandang sendiri berhubungan dengan hal-hal tentang karangan narasi.			√	
40	Menganalisis masalah atau penyelesaian secara kritis tentang hal-hal yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.			√	
41	Mempunyai alasan (rasional) yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mencapai suatu keputusan tentang keterampilan menulis karangan narasi.			√	
42	Menentukan pendapat dan bertahan terhadap materi pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.			√	
43	Mengajukan banyak pertanyaan tentang menulis karangan narasi.			√	
44	Menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan dan memberikan banyak cara atau			√	

	saran untuk menyelesaikan permasalahan tentang karangan narasi.				
45.	Bekerja lebih cepat dari teman lain dalam menulis karangan narasi.			√	
46.	Melakukan lebih banyak dari pada teman yang lain saat menjawab pertanyaan tentang karangan narasi.			√	
47.	Dengan cepat melihat kesalahan dan kelemahan dari suatu objek atau situasi saat menulis karangan narasi.			√	
48.	Memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar, cerita atau masalah.dalam karangan narasi yang disajikan.			√	
49.	Menerapkan suatu konsep atau asas dengan cara yang berbeda-beda dalam menulis karangan narasi.			√	
50.	Memberikan pertimbangan atau mendiskusikan sesuatu yang selalu memiliki posisi yang berbeda atau bertentangan dengan mayoritas kelompok dalam pelajaran menulis karangan narasi.		√		

Denpasar, 13 Mei 2020

Judges II



Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd

Lampiran 15. Respon Judges 3 Kemampuan Berpikir Kreatif

No	Pernyataan	Jenis Skor			
		STS	TS	S	SS
1.	Mengajukan banyak pertanyaan tentang menulis karangan narasi.			√	
2.	Menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan dan memberikan banyak cara atau saran untuk menyelesaikan permasalahan tentang karangan narasi.		√		
3.	Bekerja lebih cepat dari teman lain dalam menulis karangan narasi.			√	
4.	Melakukan lebih banyak dari pada teman yang lain saat menjawab pertanyaan tentang karangan narasi.			√	
5.	Dengan cepat melihat kesalahan dan kelemahan dari suatu objek atau situasi saat menulis karangan narasi.			√	
6.	Memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar, cerita atau masalah.dalam karangan narasi yang disajikan.			√	
7.	Menerapkan suatu konsep atau asas dengan cara yang berbeda-beda dalam menulis karangan narasi.			√	
8.	Memberikan pertimbangan atau mendiskusikan sesuatu yang selalu memiliki posisi yang berbeda atau bertentangan dengan mayoritas kelompok dalam pelajaran menulis karangan narasi.	√			
9.	Jika diberi suatu masalah biasanya memikirkan macam-macam cara yang berbeda-beda untuk menyelesaikannya permasalahan dalam mengarang narasi.			√	
10.	Memikirkan masalah-masalah atau hal yang tak pernah terpikirkan orang lain yang berkaitan dengan menulis karangan narasi.			√	
11.	Mempertanyakan cara-cara lama dan berusaha memikirkan cara-cara baru dalam teknik menulis karangan narasi				
12.	Memberikan gagasan atau ide baru dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keterampilan menulis karangan narasi.			√	
13.	Setelah mendengar atau membaca gagasan,saya berusaha bekerja untuk mendapatkan penyelesaian hal-hal yang baru sehubungan dengan menulis karangan narasi.		√		
14.	Mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah yang terperinci tentang karangan			√	

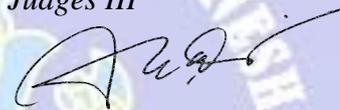
	narasi.				
15.	Mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain sehubungan dengan menulis karangan narasi			√	
16.	Cenderung memberi jawaban yang luas dan memuaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.			√	
17.	Mampu membangun keterkaitan antar konsep-konsep dalam menulis karangan narasi.				
18.	Memberi pertimbangan atas dasar sudut pandang sendiri berhubungan dengan hal-hal tentang karangan narasi.			√	
19.	Menganalisis masalah atau penyelesaian secara kritis tentang hal-hal yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.			√	
20.	Mempunyai alasan (rasional) yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mencapai suatu keputusan tentang keterampilan menulis karangan narasi.		√		
21.	Menentukan pendapat dan bertahan terhadap materi pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.			√	
22.	Mengajukan banyak pertanyaan tentang menulis karangan narasi.			√	
23.	Menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan dan memberikan banyak cara atau saran untuk menyelesaikan permasalahan tentang karangan narasi.			√	
24.	Bekerja lebih cepat dari teman lain dalam menulis karangan narasi.			√	
25.	Melakukan lebih banyak dari pada teman yang lain saat menjawab pertanyaan tentang karangan narasi.			√	
26.	Dengan cepat melihat kesalahan dan kelemahan dari suatu objek atau situasi saat menulis karangan narasi.			√	
27.	Memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar, cerita atau masalah.dalam karangan narasi yang disajikan.			√	
28.	Menerapkan suatu konsep atau asas dengan cara yang berbeda-beda dalam menulis karangan narasi.			√	
29.	Memberikan pertimbangan atau mendiskusikan sesuatu yang selalu memiliki posisi yang berbeda atau bertentangan dengan mayoritas kelompok dalam pelajaran menulis karangan narasi.	√			
30.	Jika diberi suatu masalah biasanya memikirkan macam-macam cara yang berbeda-beda untuk			√	

	menyelesaikannya permasalahan dalam mengarang narasi.				
31.	Memikirkan masalah-masalah atau hal yang tak pernah terpikirkan orang lain yang berkaitan dengan menulis karangan narasi.		√		
32.	Mempertanyakan cara-cara lama dan berusaha memikirkan cara-cara baru dalam teknik menulis karangan narasi		√		
33.	Memberikan gagasan atau ide baru dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keterampilan menulis karangan narasi.			√	
34.	Setelah mendengar atau membaca gagasan,saya berusaha bekerja untuk mendapatkan penyelesaian hal-hal yang baru sehubungan dengan menulis karangan narasi.			√	
35.	Mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah yang terperinci tentang karangan narasi.			√	
36.	Mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain sehubungan dengan menulis karangan narasi			√	
37.	Cenderung memberi jawaban yang luas dan memuaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.			√	
38.	Mampu membangun keterkaitan antar konsep-konsep dalam menulis karangan narasi.			√	
39.	Memberi pertimbangan atas dasar sudut pandang sendiri berhubungan dengan hal-hal tentang karangan narasi.	√			
40.	Menganalisis masalah atau penyelesaian secara kritis tentang hal-hal yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.			√	
41.	Mempunyai alasan (rasional) yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mencapai suatu keputusan tentang keterampilan menulis karangan narasi.			√	
42.	Menentukan pendapat dan bertahan terhadap materi pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.			√	
43.	Mengajukan banyak pertanyaan tentang menulis karangan narasi.			√	
44.	Menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan dan memberikan banyak cara atau saran untuk menyelesaikan permasalahan tentang karangan narasi.		√		
45.	Bekerja lebih cepat dari teman lain dalam menulis			√	

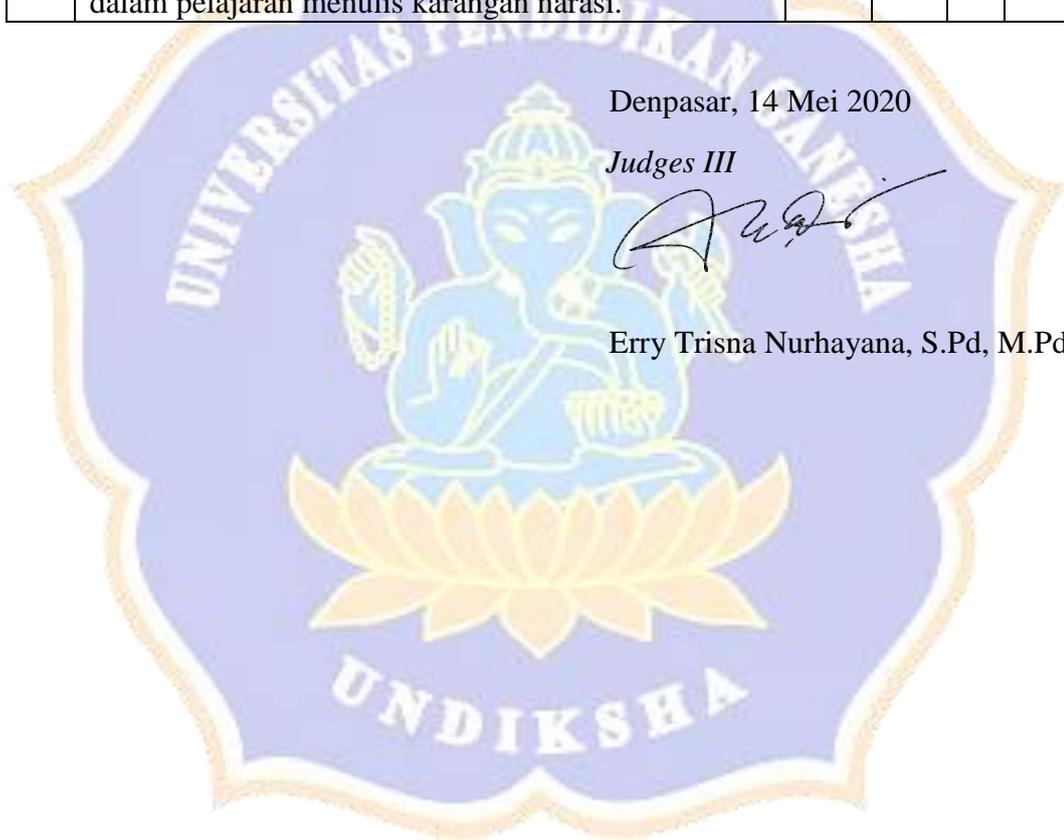
	karangan narasi.				
46.	Melakukan lebih banyak dari pada teman yang lain saat menjawab pertanyaan tentang karangan narasi.			√	
47.	Dengan cepat melihat kesalahan dan kelemahan dari suatu objek atau situasi saat menulis karangan narasi.			√	
48.	Memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar, cerita atau masalah.dalam karangan narasi yang disajikan.			√	
49.	Menerapkan suatu konsep atau asas dengan cara yang berbeda-beda dalam menulis karangan narasi.			√	
50.	Memberikan pertimbangan atau mendiskusikan sesuatu yang selalu memiliki posisi yang berbeda atau bertentangan dengan mayoritas kelompok dalam pelajaran menulis karangan narasi.		√		

Denpasar, 14 Mei 2020

Judges III



Erry Trisna Nurhayana, S.Pd, M.Pd



Lampiran 16. Respon Judges 4 Kemampuan Berpikir Kreatif

No	Pernyataan	Jenis Skor			
		STS	TS	S	SS
1.	Mengajukan banyak pertanyaan tentang menulis karangan narasi.		√		
2.	Menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan dan memberikan banyak cara atau saran untuk menyelesaikan permasalahan tentang karangan narasi.			√	
3.	Bekerja lebih cepat dari teman lain dalam menulis karangan narasi.			√	
4.	Melakukan lebih banyak dari pada teman yang lain saat menjawab pertanyaan tentang karangan narasi.		√		
5.	Dengan cepat melihat kesalahan dan kelemahan dari suatu objek atau situasi saat menulis karangan narasi.			√	
6.	Memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar, cerita atau masalah.dalam karangan narasi yang disajikan.			√	
7.	Menerapkan suatu konsep atau asas dengan cara yang berbeda-beda dalam menulis karangan narasi.			√	
8.	Memberikan pertimbangan atau mendiskusikan sesuatu yang selalu memiliki posisi yang berbeda atau bertentangan dengan mayoritas kelompok dalam pelajaran menulis karangan narasi.			√	
9.	Jika diberi suatu masalah biasanya memikirkan macam-macam cara yang berbeda-beda untuk menyelesaikannya permasalahan dalam mengarang narasi.			√	
10.	Memikirkan masalah-masalah atau hal yang tak pernah terpikirkan orang lain yang berkaitan dengan menulis karangan narasi.			√	
11.	Mempertanyakan cara-cara lama dan berusaha memikirkan cara-cara baru dalam teknik menulis karangan narasi			√	
12.	Memberikan gagasan atau ide baru dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keterampilan menulis karangan narasi.		√		
13.	Setelah mendengar atau membaca gagasan,saya berusaha bekerja untuk mendapatkan penyelesaian hal-hal yang baru sehubungan dengan menulis karangan narasi.			√	
14.	Mencari arti yang lebih mendalam terhadap		√		

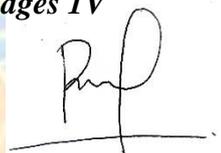
	jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah yang terperinci tentang karangan narasi.				
15.	Mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain sehubungan dengan menulis karangan narasi			√	
16.	Cenderung memberi jawaban yang luas dan memuaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.			√	
17.	Mampu membangun keterkaitan antar konsep-konsep dalam menulis karangan narasi.			√	
18.	Memberi pertimbangan atas dasar sudut pandang sendiri berhubungan dengan hal-hal tentang karangan narasi.		√		
19.	Menganalisis masalah atau penyelesaian secara kritis tentang hal-hal yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.		√		
20.	Mempunyai alasan (rasional) yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mencapai suatu keputusan tentang keterampilan menulis karangan narasi.			√	
21.	Menentukan pendapat dan bertahan terhadap materi pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.		√		
22.	Mengajukan banyak pertanyaan tentang menulis karangan narasi.			√	
23.	Menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan dan memberikan banyak cara atau saran untuk menyelesaikan permasalahan tentang karangan narasi.		√		
24.	Bekerja lebih cepat dari teman lain dalam menulis karangan narasi.			√	
25.	Melakukan lebih banyak dari pada teman yang lain saat menjawab pertanyaan tentang karangan narasi.		√		
26.	Dengan cepat melihat kesalahan dan kelemahan dari suatu objek atau situasi saat menulis karangan narasi.			√	
27.	Memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar, cerita atau masalah dalam karangan narasi yang disajikan.		√		
28.	Menerapkan suatu konsep atau asas dengan cara yang berbeda-beda dalam menulis karangan narasi.			√	
29.	Memberikan pertimbangan atau mendiskusikan sesuatu yang selalu memiliki posisi yang berbeda			√	

	atau bertentangan dengan mayoritas kelompok dalam pelajaran menulis karangan narasi.				
30.	Jika diberi suatu masalah biasanya memikirkan macam-macam cara yang berbeda-beda untuk menyelesaikannya permasalahan dalam mengarang narasi.			√	
31.	Memikirkan masalah-masalah atau hal yang tak pernah terpikirkan orang lain yang berkaitan dengan menulis karangan narasi.			√	
32.	Mempertanyakan cara-cara lama dan berusaha memikirkan cara-cara baru dalam teknik menulis karangan narasi			√	
33.	Memberikan gagasan atau ide baru dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keterampilan menulis karangan narasi.			√	
34.	Setelah mendengar atau membaca gagasan,saya berusaha bekerja untuk mendapatkan penyelesaian hal-hal yang baru sehubungan dengan menulis karangan narasi.			√	
35.	Mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah yang terperinci tentang karangan narasi.		√		
36.	Mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain sehubungan dengan menulis karangan narasi		√		
37.	Cenderung memberi jawaban yang luas dan memuaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.			√	
38.	Mampu membangun keterkaitan antar konsep-konsep dalam menulis karangan narasi.			√	
39.	Memberi pertimbangan atas dasar sudut pandang sendiri berhubungan dengan hal-hal tentang karangan narasi.			√	
40	Menganalisis masalah atau penyelesaian secara kritis tentang hal-hal yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.			√	
41	Mempunyai alasan (rasional) yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mencapai suatu keputusan tentang keterampilan menulis karangan narasi.			√	
42	Menentukan pendapat dan bertahan terhadap materi pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.			√	
43	Mengajukan banyak pertanyaan tentang menulis karangan narasi.			√	

44.	Menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan dan memberikan banyak cara atau saran untuk menyelesaikan permasalahan tentang karangan narasi.			√	
45.	Bekerja lebih cepat dari teman lain dalam menulis karangan narasi.			√	
46.	Melakukan lebih banyak dari pada teman yang lain saat menjawab pertanyaan tentang karangan narasi.			√	
47.	Dengan cepat melihat kesalahan dan kelemahan dari suatu objek atau situasi saat menulis karangan narasi.			√	
48.	Memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar, cerita atau masalah.dalam karangan narasi yang disajikan.		√		
49.	Menerapkan suatu konsep atau asas dengan cara yang berbeda-beda dalam menulis karangan narasi.			√	
50.	Memberikan pertimbangan atau mendiskusikan sesuatu yang selalu memiliki posisi yang berbeda atau bertentangan dengan mayoritas kelompok dalam pelajaran menulis karangan narasi.			√	

Denpasar, 14 Mei 2020

Judges IV



Ni Wayan Darti, S.Pd, M.Pd

Lampiran 17. Respon Judges 5 Kemampuan Berpikir Kreatif

No	Pernyataan	Jenis Skor			
		STS	TS	S	SS
1.	Mengajukan banyak pertanyaan tentang menulis karangan narasi.			√	
2.	Menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan dan memberikan banyak cara atau saran untuk menyelesaikan permasalahan tentang karangan narasi.			√	
3.	Bekerja lebih cepat dari teman lain dalam menulis karangan narasi.			√	
4.	Melakukan lebih banyak dari pada teman yang lain saat menjawab pertanyaan tentang karangan narasi.		√		
5.	Dengan cepat melihat kesalahan dan kelemahan dari suatu objek atau situasi saat menulis karangan narasi.			√	
6.	Memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar, cerita atau masalah.dalam karangan narasi yang disajikan.			√	
7.	Menerapkan suatu konsep atau asas dengan cara yang berbeda-beda dalam menulis karangan narasi.			√	
8.	Memberikan pertimbangan atau mendiskusikan sesuatu yang selalu memiliki posisi yang berbeda atau bertentangan dengan mayoritas kelompok dalam pelajaran menulis karangan narasi.			√	
9.	Jika diberi suatu masalah biasanya memikirkan macam-macam cara yang berbeda-beda untuk menyelesaikannya permasalahan dalam mengarang narasi.		√		
10.	Memikirkan masalah-masalah atau hal yang tak pernah terpikirkan orang lain yang berkaitan dengan menulis karangan narasi.			√	
11.	Mempertanyakan cara-cara lama dan berusaha memikirkan cara-cara baru dalam teknik menulis karangan narasi			√	
12.	Memberikan gagasan atau ide baru dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keterampilan menulis karangan narasi.			√	
13.	Setelah mendengar atau membaca gagasan,saya berusaha bekerja untuk mendapatkan penyelesaian hal-hal yang baru sehubungan dengan menulis karangan narasi.			√	

14.	Mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah yang terperinci tentang karangan narasi.			√	
15.	Mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain sehubungan dengan menulis karangan narasi			√	
16.	Cenderung memberi jawaban yang luas dan memuaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.			√	
17.	Mampu membangun keterkaitan antar konsep-konsep dalam menulis karangan narasi.			√	
18.	Memberi pertimbangan atas dasar sudut pandang sendiri berhubungan dengan hal-hal tentang karangan narasi.			√	
19.	Menganalisis masalah atau penyelesaian secara kritis tentang hal-hal yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.			√	
20.	Mempunyai alasan (rasional) yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mencapai suatu keputusan tentang keterampilan menulis karangan narasi.			√	
21.	Menentukan pendapat dan bertahan terhadap materi pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.			√	
22.	Mengajukan banyak pertanyaan tentang menulis karangan narasi.			√	
23.	Menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan dan memberikan banyak cara atau saran untuk menyelesaikan permasalahan tentang karangan narasi.			√	
24.	Bekerja lebih cepat dari teman lain dalam menulis karangan narasi.			√	
25.	Melakukan lebih banyak dari pada teman yang lain saat menjawab pertanyaan tentang karangan narasi.			√	
26.	Dengan cepat melihat kesalahan dan kelemahan dari suatu objek atau situasi saat menulis karangan narasi.			√	
27.	Memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar, cerita atau masalah.dalam karangan narasi yang disajikan.			√	
28.	Menerapkan suatu konsep atau asas dengan cara yang berbeda-beda dalam menulis karangan narasi.			√	
29.	Memberikan pertimbangan atau mendiskusikan			√	

	sesuatu yang selalu memiliki posisi yang berbeda atau bertentangan dengan mayoritas kelompok dalam pelajaran menulis karangan narasi.				
30.	Jika diberi suatu masalah biasanya memikirkan macam-macam cara yang berbeda-beda untuk menyelesaikannya permasalahan dalam mengarang narasi.			√	
31.	Memikirkan masalah-masalah atau hal yang tak pernah terpikirkan orang lain yang berkaitan dengan menulis karangan narasi.			√	
32.	Mempertanyakan cara-cara lama dan berusaha memikirkan cara-cara baru dalam teknik menulis karangan narasi		√		
33.	Memberikan gagasan atau ide baru dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keterampilan menulis karangan narasi.			√	
34.	Setelah mendengar atau membaca gagasan,saya berusaha bekerja untuk mendapatkan penyelesaian hal-hal yang baru sehubungan dengan menulis karangan narasi.			√	
35.	Mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah yang terperinci tentang karangan narasi.			√	
36.	Mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain sehubungan dengan menulis karangan narasi			√	
37.	Cenderung memberi jawaban yang luas dan memuaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.			√	
38.	Mampu membangun keterkaitan antar konsep-konsep dalam menulis karangan narasi.		√		
39.	Memberi pertimbangan atas dasar sudut pandang sendiri berhubungan dengan hal-hal tentang karangan narasi.		√		
40.	Menganalisis masalah atau penyelesaian secara kritis tentang hal-hal yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.			√	
41.	Mempunyai alasan (rasional) yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mencapai suatu keputusan tentang keterampilan menulis karangan narasi.			√	
42.	Menentukan pendapat dan bertahan terhadap materi pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi.			√	
43.	Mengajukan banyak pertanyaan tentang menulis			√	

	karangan narasi.				
44.	Menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan dan memberikan banyak cara atau saran untuk menyelesaikan permasalahan tentang karangan narasi.			√	
45.	Bekerja lebih cepat dari teman lain dalam menulis karangan narasi.			√	
46.	Melakukan lebih banyak dari pada teman yang lain saat menjawab pertanyaan tentang karangan narasi.			√	
47.	Dengan cepat melihat kesalahan dan kelemahan dari suatu objek atau situasi saat menulis karangan narasi.			√	
48.	Memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar, cerita atau masalah dalam karangan narasi yang disajikan.			√	
49.	Menerapkan suatu konsep atau asas dengan cara yang berbeda-beda dalam menulis karangan narasi.			√	
50.	Memberikan pertimbangan atau mendiskusikan sesuatu yang selalu memiliki posisi yang berbeda atau bertentangan dengan mayoritas kelompok dalam pelajaran menulis karangan narasi.			√	

Denpasar, 14 Mei 2020

Judges V



I Komang Adi Suardita, S.Pd., M.Pd

**Lampiran 18. Hasil Uji Validitas Instrumen Keterampilan Menulis
Karangan Narasi**

Butir Soal	Judges					Ne	CVR	Ket
	1	2	3	4	5			
1	3	3	3	3	3	5	1	Valid
2	3	3	1	3	3	4	0.6	Valid
3	3	2	3	3	3	4	0.6	Valid
4	3	3	3	3	3	5	1	Valid
5	3	3	3	3	3	5	1	Valid
6	3	3	1	3	3	4	0.6	Valid
7	3	3	1	3	3	4	0.6	Valid



Lampiran 19. Hasil Uji Validitas Instrumen Berpikir Kreatif

Butir Soal	Judges					Ne	CVR	Keterangan
	1	2	3	4	5			
1	3	3	3	2	3	4	0.6	Valid
2	3	3	2	3	3	4	0.6	Valid
3	3	3	3	3	3	5	1	Valid
4	3	3	3	2	2	3	0.2	Tidak Valid
5	3	3	3	3	3	5	1	Valid
6	3	3	3	3	3	5	1	Valid
7	3	2	3	3	3	4	0.6	Valid
8	3	3	1	3	3	4	0.6	Valid
9	3	3	3	3	2	4	0.6	Valid
10	3	3	3	3	3	5	1	Valid
11	2	3	3	3	3	4	0.6	Valid
12	3	3	3	2	3	4	0.6	Valid
13	3	3	2	3	3	4	0.6	Valid
14	3	3	3	2	3	4	0.6	Valid
15	3	3	3	3	3	5	1	Valid
16	3	3	3	3	3	5	1	Valid
17	2	3	3	3	3	4	0.6	Valid
18	3	3	3	2	3	4	0.6	Valid
19	3	3	3	2	3	4	0.6	Valid
20	3	3	2	3	3	4	0.6	Valid
21	3	3	3	2	3	4	0.6	Valid
22	3	3	3	3	3	5	1	Valid
23	3	3	3	2	3	4	0.6	Valid
24	3	3	3	3	3	5	1	Valid
25	3	3	3	2	3	4	0.6	Valid
26	3	3	3	3	3	5	1	Valid
27	3	2	3	2	3	3	0.2	Tidak Valid
28	3	3	3	3	3	5	1	Valid
29	3	3	1	3	3	4	0.6	Valid
30	3	3	3	3	3	5	1	Valid
31	3	3	2	3	3	4	0.6	Valid
32	3	3	2	3	2	3	0.2	Tidak Valid
33	3	3	3	3	3	5	1	Valid
34	3	3	3	3	3	5	1	Valid
35	3	3	3	2	3	4	0.6	Valid

36	3	3	3	2	3	4	0.6	Valid
37	3	3	3	3	3	5	1	Valid
38	3	3	3	3	2	4	0.6	Valid
39	3	3	1	3	2	3	0.2	Tidak Valid
40	3	3	3	3	3	5	1	Valid
41	3	3	3	3	3	5	1	Valid
42	3	3	3	3	3	5	1	Valid
43	3	3	3	3	3	5	1	Valid
44	2	3	1	3	3	3	0.2	Tidak Valid
45	3	3	3	3	3	5	1	Valid
46	3	3	3	3	3	5	1	Valid
47	3	3	3	3	3	5	1	Valid
48	3	3	3	2	3	4	0.6	Valid
49	3	3	3	3	3	5	1	Valid
50	3	2	1	3	3	3	0.2	Tidak Valid



**Lampiran 20. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Analisis CVR Butir Soal
Keterampilan Menulis Karangan**

No Butir	Panelis					ne	N/2	ne-N/2	CVR	Min Value CVR	Ket
	1	2	3	4	5				$((ne-N/2):(N/2))$		
1	3	3	3	3	3	5	2.5	2.5	1	0.6	Valid
2	3	3	1	3	3	4	2.5	1.5	0.6	0.6	Valid
3	3	2	3	3	3	4	2.5	1.5	0.6	0.6	Valid
4	3	3	3	3	3	5	2.5	2.5	1	0.6	Valid
5	3	3	3	3	3	5	2.5	2.5	1	0.6	Valid
6	3	3	1	3	3	4	2.5	1.5	0.6	0.6	Valid
7	3	3	1	3	3	4	2.5	1.5	0.6	0.6	Valid



**Lampiran 22. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Analisis Cvr Butir Soal
Kemampuan Berpikir Kreatif**

No Butir	Panelis					ne	N/2	ne-N/2	CVR	Min Value CVR	Ket
	1	2	3	4	5				$((ne-N/2):(N/2))$		
1	3	3	3	2	3	4	2.5	1.5	0.6	0.6	Valid
2	3	3	2	3	3	4	2.5	1.5	0.6	0.6	Valid
3	3	3	3	3	3	5	2.5	2.5	1	0.6	Valid
4	3	3	3	2	2	3	2.5	0.5	0.2	0.6	Tidak Valid
5	3	3	3	3	3	5	2.5	2.5	1	0.6	Valid
6	3	3	3	3	3	5	2.5	2.5	1	0.6	Valid
7	3	2	3	3	3	4	2.5	1.5	0.6	0.6	Valid
8	3	3	1	3	3	4	2.5	1.5	0.6	0.6	Valid
9	3	3	3	3	2	4	2.5	1.5	0.6	0.6	Valid
10	3	3	3	3	3	5	2.5	2.5	1	0.6	Valid
11	2	3	3	3	3	4	2.5	1.5	0.6	0.6	Valid
12	3	3	3	2	3	4	2.5	1.5	0.6	0.6	Valid
13	3	3	2	3	3	4	2.5	1.5	0.6	0.6	Valid
14	3	3	3	2	3	4	2.5	1.5	0.6	0.6	Valid
15	3	3	3	3	3	5	2.5	2.5	1	0.6	Valid
16	3	3	3	3	3	5	2.5	2.5	1	0.6	Valid
17	2	3	3	3	3	4	2.5	1.5	0.6	0.6	Valid
18	3	3	3	2	3	4	2.5	1.5	0.6	0.6	Valid
19	3	3	3	2	3	4	2.5	1.5	0.6	0.6	Valid
20	3	3	2	3	3	4	2.5	1.5	0.6	0.6	Valid
21	3	3	3	2	3	4	2.5	1.5	0.6	0.6	Valid
22	3	3	3	3	3	5	2.5	2.5	1	0.6	Valid
23	3	3	3	2	3	4	2.5	1.5	0.6	0.6	Valid
24	3	3	3	3	3	5	2.5	2.5	1	0.6	Valid
25	3	3	3	2	3	4	2.5	1.5	0.6	0.6	Valid
26	3	3	3	3	3	5	2.5	2.5	1	0.6	Valid
27	3	2	3	2	3	3	2.5	0.5	0.2	0.6	Tidak Valid
28	3	3	3	3	3	5	2.5	2.5	1	0.6	Valid
29	3	3	1	3	3	4	2.5	1.5	0.6	0.6	Valid
30	3	3	3	3	3	5	2.5	2.5	1	0.6	Valid
31	3	3	2	3	3	4	2.5	1.5	0.6	0.6	Valid
32	3	3	2	3	2	3	2.5	0.5	0.2	0.6	Tidak Valid
33	3	3	3	3	3	5	2.5	2.5	1	0.6	Valid
34	3	3	3	3	3	5	2.5	2.5	1	0.6	Valid
35	3	3	3	2	3	4	2.5	1.5	0.6	0.6	Valid

36	3	3	3	2	3	4	2.5	1.5	0.6	0.6	Valid
37	3	3	3	3	3	5	2.5	2.5	1	0.6	Valid
38	3	3	3	3	2	4	2.5	1.5	0.6	0.6	Valid
39	3	3	1	3	2	3	2.5	0.5	0.2	0.6	Tidak Valid
40	3	3	3	3	3	5	2.5	2.5	1	0.6	Valid
41	3	3	3	3	3	5	2.5	2.5	1	0.6	Valid
42	3	3	3	3	3	5	2.5	2.5	1	0.6	Valid
43	3	3	3	3	3	5	2.5	2.5	1	0.6	Valid
44	2	3	1	3	3	3	2.5	0.5	0.2	0.6	Tidak Valid
45	3	3	3	3	3	5	2.5	2.5	1	0.6	Valid
46	3	3	3	3	3	5	2.5	2.5	1	0.6	Valid
47	3	3	3	3	3	5	2.5	2.5	1	0.6	Valid
48	3	3	3	2	3	4	2.5	1.5	0.6	0.6	Valid
49	3	3	3	3	3	5	2.5	2.5	1	0.6	Valid
50	3	2	1	3	3	3	2.5	0.5	0.2	0.6	Tidak Valid

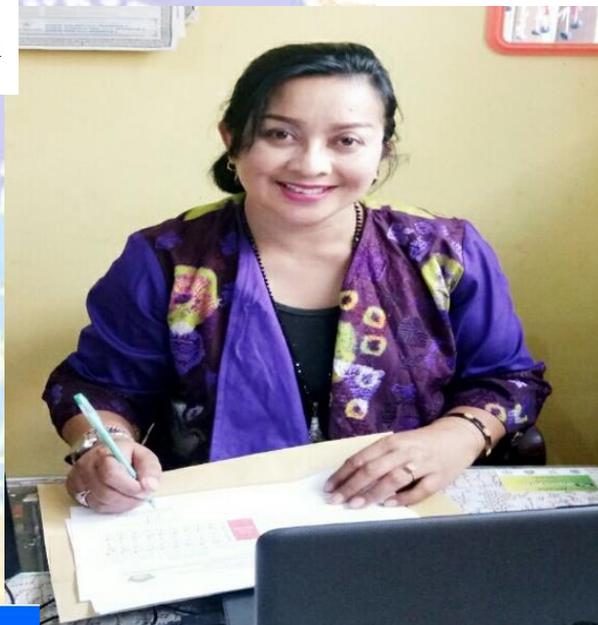


**Lampiran 24. DOKUMEN
GURU PRAKTISI SD**



JUDGES 3

Erry Trisna Nurhayana, S.Pd, M.Pd



JUDGES 4

Ni Wayan Darti, S.Pd, M.Pd



JUDGES 5

I Komang Adi Suardita, S.Pd., M.Pd

Lampiran 25. Riwayat Hidup

RIWATAT HIDUP



Yamtinah lahir di kabupaten Temanggung propinsi Jawa Tengah pada tanggal 22 Desember 1967 dari pasangan Bunyanto dan Sri Imbuh. Penulis menempuh pendidikannya dan tamat SD Negeri di Temanggung tahun 1981, SMP Negeri 3 di Temanggung tahun 1984, tahun 1987 tamat dari SPG di Temanggung jurusan Mat & IPA, tamat IKIP tahun 1992 di Jogjakarta Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Pengalaman mengajar:

1. STM “DR.SUTOMO” Tahun 1992-1995 di Temanggung
2. SMP PGRI I Denpasar Tahun 1995-sekarang
3. SMK PGRI 2 Denpasar Tahun 1996 -2003
4. SD N 19 Pemecutan Denpasar Guru Bantu Th 2003
5. PNS SDN 19 Pemecutan Denpasar Tahun 2006
6. Tahun 2019 menjadi Kepala Sekolah di SDN 27 Pemecutan Denpasar.

Tahun 2004 bersama teman mendirikan Yayasan dan Sekolah Taman Kanak-kanak “Tunas Muda”. Prestasi yang pernah didapat antara Guru Berprestasi, menulis buku referensi untuk SD, sedangkan non akademik sebagai juara lomba busana juga desain busana. Penulis juga aktif di kegiatan organisasi diantaranya pengurus PGRI, bendahara di Yayasan Tunas Muda Denpasar, Pengurus Koperasi Pengawai Negeri Denpasar.

